PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, USIA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI WILAYAH GERBANGKERTOSUSILA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen

Oleh :

MAULIDYA NUR MASITHA

2017210438

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2021

Pengesahan Artikel Ilmiah

Nama	:	Maulidya Nur Masitha
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 25 Juni 1999
N.I.M	:	2017210438
Jurusan	:	Manajemen
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Usia dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Wilayah Gerbangkertosusila

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal :……..

(Mellyza Silvy SE.,M.Si
NIDN : 0701037201

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal :……

(Burhanudin,SE., M.Si., Ph.D)

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, USIA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI WILAYAH GERBANGKERTOSUSILA

Maulidya Nur Masitha
STIE Perbanas Surabaya
Email : maulidya.masitha22@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

Mellyza Silvy, S.E., M.Si.
STIE Perbanas Surabaya
Email : meliza@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

Abstract

This research is an experimental study that aims to examine the relationship between Financial Knowledge, Age, and Locus of Control on Saving Behavior. A sample of 244 respondents, taken in Gerbangketosusila region (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, and Lamongan) by purposive sampling and snowball sampling. Characteristics of respondents such as they live in Gerbangkertosusila and have an income equal to Rp. 4.000.000. Using Structural Equation Modeling on WrapPLS 7.0, The results showed that financial knowledge had a significant positive effect on saving behavior, internal locus of control had a significant positive effect on saving behavior, age had a positive and not significant relate to saving behavior.

Keywords **:** *saving behavior, financial knowledge, internal locus of control, age*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan diperlukan dalam kehidupan agar kondisi keuangan dapat stabil dan dapat memiliki kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi setiap individu agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif umumnya terjadi pada masyarakat yang menetap di kota-kota besar karena masyarakat yang menetap di kota besar dapat dengan mudah memenuhi kebutuhannya, seperti di wilayah Gerbangkertosusila. Wilayah. Salah satu cara agar seseorang dapat terhindar dari perilaku konsumtif adalah dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk menabung.

Seseorang yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.dan mampu mengendalikan agar terhindar dari perilaku konsumtif, salah satunya adalah dengan menabung. Tabungan memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai sarana untuk memberikan seseorang rasa aman dan dapat membantu dalam mengatasi masalah yang tidak diinginkan. Dengan menabung seseorang dapat terhindar dari masalah keuangan yang kurang baik.

Perilaku menbung cara seseorang dalam menyisikan pendapatan atas pengeluaran yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan (Fisher et al, 2015). Menabung juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara untuk menggapai keinginan tanpa harus berhutang.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai perilaku menabung, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan, yang pertama adalah pengetahuan keuangan, banyak orang menginginkan agar dapat membuat keputusan yang cerdas mengenai bagaimana cara mengatur keuangan yang baik dan investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan terkait keuangan, akan semakin baik keputusan keuangan yang diambil.

Locus of Control yang pertama kali dikemukakan oleh Rotter, pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. Menurut Rotter (1966) *locus of control* merupakan cara

pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Seseorang yang memiliki *locus of control internal* biasanya cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha akan lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut Rengarajan, Sankararaman, Sundaram, Rizwan dan Nibin (2016) usia berpengaruh terhadap perilaku menabung. Semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin bertanggung jawab seseorang tersebut terhadap keuangan yang dimilikinya. Menabung dapat menjadi pencegahan karena seseorang yang memiliki tabungan sedikit akan semakin kesusahan seseorang dalam menghadapi masalah yang tidak terduga di masa depan

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Perilaku menabung

Fisher et al (2015) mengatakan bahwa menabung adalah cara seseorang dalam menyisikan pendapatan atas pengeluaran yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Azlan et al. (2015) berpendapat bahwa kecepatan pertumbuhan ekonomi jangka panjang bergantung pada kemampuan untuk menabung, karena tingkat tabungan yang tinggi akan meningkatkan investasi, mempengaruhi akumulasi modal dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian Widyastuti, Suhud, dan Sumiati (2016) perilaku menabung dapat diukur dengan dua indikator, yaitu *spending behavior* dan *investing behavior*

Pengetahuan keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) pengetahuan keuangan adalah memahami ilmu dasar keuangan serta mengaplikasikannya dengan benar dalam mengelola dan mengambil keputusan. Setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda dalam bagaimana seseorang menyikapi dan menggunakan uangnya. Pengetahuan keuangan dapat menjadi alat dalam pengambilan keputusan tekait keuangan, semakin banyak pengetahuan seseorang terkait dengan keuangan, maka semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan.

Ritma dan untung (2015) mengatakan bahwa Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri. Menurut Chen dan Volpe (1998) terdapat empat indikator yang digunakan dalam mengukur pengetahuan keuangan. Yaitu, pengatahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi

Hipotesis 1 : pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung

Usia

Ubaidillah dan Assandimitra (2018) menyatakan Usia merupakan durasi waktu atau lama waktu hidup seseorang dihitung dari sejak lahir. Semakin tua usia seseorang maka semakin bertanggung jawab pula seseorang terhadap dana yang dimilikinya. Semakin matang usia seseorang maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya. Seseorang yang berusia matang akan semakin baik dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Karena, seseorang dalam tahap usia semakin tua biasanya memiliki kecenderungan rata-rata lebih besar menggunakan penghasilannya untuk menabung dibandingkan menggunakannya untuk konsumsi. Rentang usia pada penelitian ini dikelompokkan menjadi

1. Usia 20 – 24 tahun
2. Usia 25 – 29 tahun
3. Usia 30 – 34 tahun
4. Usia 35 – 39 tahun
5. Usia 40 – 44 tahun

Hipotesis 2 : usia berpengaruh terhadap perilaku menabung

Locus of control

Locus of control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi (Rotter, 1966). *Locus of control* adalah istilah dalam psikologi yang mengacu pada kepercayaan seseorang, yang menyebabkan hasil baik maupun buruk didalam hidupnya, baik secara umum maupun didalam area tertentu (Jha dan Bano, 2012). Rotter (1966) menyatakan bahwa orientasi *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yakni *Locus of Control internal* dan *Locus of Control eksternal*. Seseorang dengan *locus of control internal* cenderung menganggap bahwa

ketrampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidupnya. *locus of control internal* percaya bahwa banyak dari apa yang terjadi dalam kehidupan berasal dari tindakan yang berasal dari diri mereka sendiri. Arifin et al (2018) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki internal *locus of control intenal* yang lebih tinggi, akan memiliki perilaku keuangannya yang lebih baik, karena dianggap lebih dapat menghargai pendapatan dan berusaha untuk melakukan pengelolaan yang baik. Menurut Shinta & Lestari (2019) *locus of control internal* yang baik dapat diukur dari kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan, peran dalam kontrol keuangan sehari-hari, dan kemampuan pengambila keputusan keuangan

Hipotesis 3 : *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

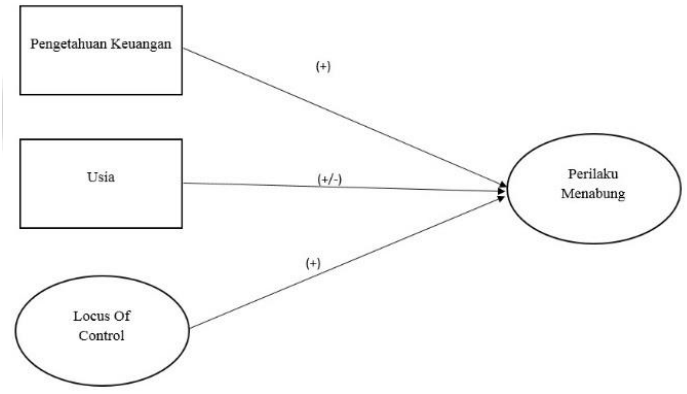

Gambar 1

KERANGKA PEMIKIRAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, penelitian ini bersifat kausal. Studi kausal menjelaskan (sebab–akibat) dimana penelitian ini ingin menjelaskan adanya hubungan antar beberapa variabel yang diteliti (Mudrajat Koncoro, 2009:69). Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data primer dan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui google form sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data cross sectional yaitu dilakukan dalam satu periode waktu atau pada periode waktu tententu saja.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Variabel terikat (Dependent variable) adalah perilaku Menabung Masyarakat di Wilayah Gerbangkertosusila. (2) Variabel bebas (Independent variable) adalah Pengetahuan Keuangan, usia , dan *Locus of Control Internal.*

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Perilaku menabung

   Fisher et al (2015) menyatakan Perilaku Menabung merupakan kecenderungan seseorang dalam menyimpan dana dengan melihat cara menabung. Variabel ini dapat diukur dengan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap objek penelitian dengan kriteria range 1 sampai 5, yakni (1) tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) sangat sering, (5) selalu

2. Usia

   Ubaidillah dan Asandimitra Haryono (2018) mengatakan usia merupakan durasi waktu atau lama waktu hidup seseorang dihitung dari sejak lahir. Pengukuran variabel usia dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu:
   1. Usia 20 – 24 tahun
   2. Usia 25 – 29 tahun
   3. Usia 30 – 34 tahun
   4. Usia 35 – 39 tahun
   5. Usia 40 – 44 tahun

3. Pengetahuan Keuangan

   Kholilah dan Iramani (2013) mengatakkan pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (*financial tools* dan *financial skills*). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Berikut adalah rumus dalam mengukur pengetahuan keuangan dengan skala rasio

   $$\text{Pengetahuan Keuangan} = \frac{\Sigma \text{ benar}}{\Sigma \text{ pertanyaan}}$$

4. *Locus of control imtermal*

Menurut Shinta & Lestari (2019) *locus of control internal* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang akan terjadi pada dirinya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5, yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambila Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 20 sampai dengan 44 tahun dan memiliki penghasilan minimal Rp. 4.000.000. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari responden melalui kuesioner. Untuk variabel perilaku menabung, dan *locus of control internal* menggunakan skala likert, variabel usia menggunakan skala data ordinal, dan variabel pengetahuan keuangan menggunakan skala rasio. . Kuisioner disebarkan kepada responden yang berada di wilayah Gerbangkertosusila melalui google form agar memudahkan peneliti dalam menjangkau responden

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan keuangan, usia, dan locus of control internal terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila. Adapun kuesioner yang terkumpul yaitu sebanyak 253 dan yang dapat diolah adalah 244 kuesioner. Kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 9 kuesioner dikarenakan tidak memenuhi kriteria serta terdapat entry jawaban yang lebih dari satu kali

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti untuk tiap indikator variabel yang meliputi perilaku menabung, pengetahuan keuangan, locus of control internal, dan usia.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel perilaku menabung pada indikator spending behavior dan investing behavior menjelaskan bahwa masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki nilai rata-rata sebesar 3.26 yang artinya masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki kesadaran yang cukup dalam menabung, menyisihkan dana untuk masa depan, untuk dana cadangan, maupun pengeluaran tidak terduga dan responden sudah cukup mampu dalam mengelola keuangannya dan tidak berlebihan dalam membelanjakan uang ketika berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan mencerminkan bahwa mayoritas responden atau masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki tingkat keuangan sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor pengetahuan keuangan sebesar 78.36 . Responden telah memahami pengetahuan umum terkait dengan keuangan, pentingnya tabungan, investasi , dan asurnasi sehingga dapat membantu responden untuk melakukan perilaku menabung yang lebih baik.

Berdasarkan pada variabel usia dapat dijelaskan bahwa usia rata-rata responden masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila adalah 20 sampai 24 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentasi tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi daripada yang lainnya yaitu sebesar 47

Pada indikator locus of control internal secara keseluruhan pernyataan LOC1 sampai dengan LOC5 diperoleh rata-rata sebesar 3.95 hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki locus of control yang tinggi. Artinya, responden telah memiliki kepercayaan dan pengendalian diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah keuangan, mengontrol keuangannya maupun dalam mengambil keputusan

Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik. Hasil pengolahan data setelah dilakukan pengujian model dengan program WrapPLS 7.0. maka dapat dianalisis tingkat validitas dan reabilitas. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan metode WrapPLS.

Pengujian Hipotesis

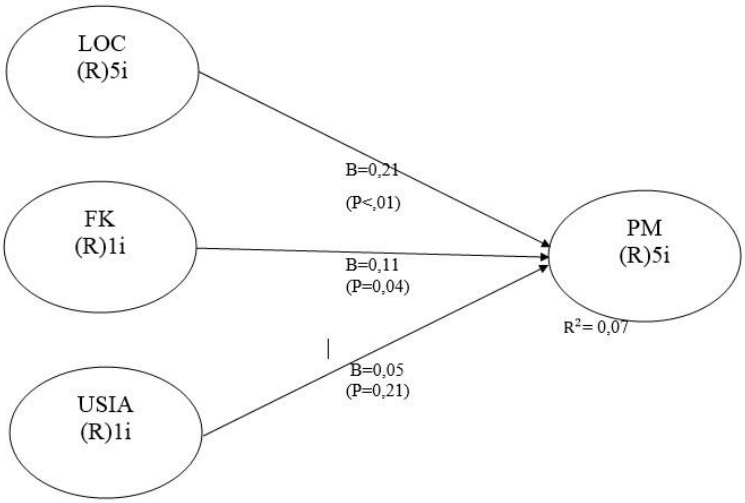

Gambar 2
Hasil Estimasi Mode

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode partial least square dengan menggunakan WrapPLS 7.0. Berdasarkan gambar hasil estimasi model diatas dapat diperoleh hasil output WrapPLS yang akan menjelaskan hasil hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

Hipotesis 1

Berdasarkan pada gambar 2, dengan hipotesis pertama yang telah dirumuskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima atau H0 ditolak. Pengetahuan keuangan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,11 dan *P-value* kurang dari 0.05.

Hipotesis 2

Berdasarkan pada gambar 2, hasil estimasi menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, dengan nilai koefisien sebesar 0.05 dan p-*value* lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0.21. Hasil ini menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Hipotesis 3

Berdasarkan pada gambar 2, menunjukkan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila, hasil pengujian menunjukkan H3 diterima atau H0 ditolak dengan koefisien positif sebesar 0.21 dan memiliki *P-value* kurang dari 0.05.

Nilai R^2

Nilai R^2 sebesar 0.07 yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan, usia, dan *locus of control* internal memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku menabung sebesar 7% dan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

Pembahasan

Pembahasan ini yaitu untuk mengulas lebih lanjut mengenai analisis yang telah ditemukan sebelumnya agar rumusan masalah bisa terpecahkan serta mencapai tujuan penelitian.Hasil pembahasan terkait perumusan masalah dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

Pembahasan Hipotesis Pertama: Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung. Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (*financial tools* dan *financial skills*). Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin baik pula perilaku menabungnya.

Dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong masyarakat dalam mengatur dan mengontrol keuangan yang dimilikinya, sehingga dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku menabung yang baik. Hal ini dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan keuangan yaitu sebesar 78.36 yang diartikan bahwa masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki nilai rata-rata pengetahuan keuangan sedang. Responden memiliki pengetahuan keuangan sedang, dalam memahami pengetahuan umum mengenai keuangan yang meliputi tingkat inflasi, fungsi uang, arti kekayaan bersih serta pengetahuan mengenai tabungan, asuransi dan investasi. Masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki kriteria sedang dalam perilaku menabung karena nilai rata-rata skor pengetahuan keuangan berada di antara 60 sampai 79.

Berdasarkan pada tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebesar 48%. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA, bukan berarti responden tidak memiliki pemahaman terkait dengan pengetahuan keuangan. Terbukti bahwa responden memiliki skor yang tinggi untuk pengetahuan tentang pinjaman dan tabungan yaitu sebesar 88.52 dan pengetahuan tentang asuransi sebesar 83.2. Hal ini menjelaskan bahwa responden telah memiliki perilaku menabung yang cukup baik dengan tingkat pengetahuan keuangan sedang.

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber dan berbagai cara seperti melalui pendidikan formal, nonformal, akses internet, atau bahkan dari orang lain. Semakin banyak informasi yang diperoleh mengenai keuangan maka seseorang akan semakin merasa percaya diri untuk melakukan perilaku menabung yang baik untuk kepentingan dan kesejahteraan di masa depan sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityandani & Asandimitra (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung. Selain itu, Robb & Woodyard (2011) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan,

Pengetahuan keuangan dibutuhkan agar seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih berjaga-jaga ketika terjadi inflasi, sehingga seseorang akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uangnya. Seseorang juga harus memproteksi keuangannya dan memperdalam pengetahuannya terhadap asuransi serta meningkatkan investasi untuk keperluan di masa depan.

Pembahasan Hipotesis Kedua: Pengaruh Usia terhadap Perilaku Menabung

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh usia terhadap perilaku menabung. Usia merupakan durasi waktu atau lama waktu hidup seseorang dihitung dari sejak lahir. Berdasarkan hasil dari penelitan ini menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung

Usia dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung yang artinya tidak ada perbedaan perilaku menabung pada tingkatan usia. Setiap tingkatan usia memiliki perilaku yang sama dalam menabung, sehingga dapat dikatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Terbukti dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku menabung dalam berbagai usia. Semakin matang usia tidak membuktikan bahwa seseorang tersebut memiliki perilaku menabung yang lebih baik daripada seseorang dengan usia yang lebih muda. Hal ini disebabkan bahwa, setiap orang memiliki tujuan dan kebutuhan masing-masing terkait dengan keuangannya serta memiliki tanggung jawab yang sama besar terhadap uang yang

didapat. Usia tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung pada masyarakat dapat disebabkan karena sebagian besar usia responden mengelompok pada usia 20 sampai 24 tahun yaitu sebesar 47%, sehingga memiliki karakteristik yang sama.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ubaidillah & Asandimitra (2018) yang mengatakan bahwa semakin matang usia seseorang maka semakin bertanggung jawab seseorang terhadap keuangan yang dipegangnya. Seseorang dengan usia matang biasanya memiliki kecenderungan rata-rata lebih besar menggunakan penghasilannya untuk menabung dibandingkan untuk konsumsi. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rengarajan et al (2016) yang mengatakan bahwa usia memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Adityandani & Haryono Asandimitra (2018) yang mengatakan bahwa usia tidak mempengaruhi perilaku menabung.

Pembahasan Hipotesis Ketiga: Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Menabung

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku menabung. *Locus of control internal* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang akan terjadi pada dirinya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah *locus of control internal* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung yang berarti bahwa seseorang semakin baik *locus of control internal* yang dimiliki seseorang maka semakin baik dalam perilaku menabungnya. Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dalam kontrol dirinya diyakini memiliki *locus of control internal*, sehingga dengan *locus of control internal* yang tinggi seseorang dapat mengatur dan menggunakan keuangannya dengan lebih bijak, salah satunya adalah dengan menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila memiliki *locus of control internal* yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dalam hasil tanggapan responden yang menjelaskan bahwa *locus of control internal* memiliki nilai rata-rata sebesar 3.95 yang berarti memiliki pengendalian diri yang tinggi. Peran *locus of control internal* sangat penting karena dengan adanya keyakinan diri dalam individu akan menjadi strategi atau perencanaan yang digunakan untuk mencegah pemborosan dan pengeluaran secara berlebihan dalam perilaku menabung. Dengan pengendalian diri yang kuat terhadap perilaku menabung, seseorang dapat menyelesaikan sendiri masalah keuangan dimilikinya, mampu mengontrol keuangan yang dimiliki, serta mengambil keputusan terkait dengan masalah keuangan. Sehingga dapat memiliki kecerdasan dan kesuksesan finansial dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut Robbin & Judge (2008) *locus of control internal* merupakan keyakinan individu bahwa apa yang terjadi dalam hidup berada di bawah kendalinya sendiri. Seseorang dengan *locus of control* internal lebih mengandalkan harapan dan keahlian yang berasal dari dirinya sendiri sehingga hasil yang dicapai bersumber dari aktivitas diri. Semakin tinggi *locus of control internal* yang dimiliki semakin bertanggung jawab seseorang dalam perilaku menabungnya karena lebih mampu mengontrol dirinya, mengelola masalah keuangan, tidak mudah dipengaruhi orang lain, dan lebih termotivasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al (2018) yang menyatakan bahwa seseorang dengan *locus of control internal* yang tinggi akan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, karena dianggap lebih dapat menghargai pendapatan dan berusaha untuk melakukan pengelolaan yang baik. Selain itu, Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh yang sigifikan terhadap perilaku keuangannya.

KESIMPULAN, IMPLIKASI KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila

2. Usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat di wilayah Gerbangkertosusila
3. *Locus of control internal* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung di wilayah Gerbangkertosusila

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, (1) Penyebaran kuesioner melalui googleform belum merata di wilayah Gerbangkertosusila. (2) Dikarenakan adanya pandemi covid-19, maka semua penyebaran kuesioner dilakukan secara online yaitu melalui googleform, sehingga peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, jika ada pertanyaa atau pernyataan yang kurang jelas tidak dapat ditanyakan kepada peneliti. (3) Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) yang masih rendah yaitu sebesar 0,07 dan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait sebagai yaitu, (1) Bagi masyarakat disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman terkait dengan pengetahuan keuangan agar dapat memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi untuk menambah wawasan mengenai perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan agar tercipta perilaku menabung yang baik. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar responden dapat menanyakan pernyataan dan pertanyaan yang diajukan apabila responden kurang memahami. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berhubungan dengan perilaku menabung agar dapat menghasilkan nilai R^2 yang lebih besar.

DAFTAR RUJUKAN

Adityandani, W., & Haryono Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(2), 316–326.

Arifin, A. Z., Anastasia, I., & Siswanto, H. P. (2018). The Effects of Financial Attitude , Locus of Control , and Income on Financial Behavior. *In Proceedings of the 7th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM Untar 2018*, 59–66. https://doi.org/10.5220/0008488200590066

Azlan, A., Jamal, A., Kamal, W., Mohdrahimie, R., Roslemohidin, A. K., & Osman, Z. (2015). The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, *6*(111), 110–119.

Chen, H., & Volpe, ronald. p. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Dwinta, C., & Ida. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *12*(3), 131–144.

Fisher, P., Hayhoe, C., & Lown, J. (2015). Gender Differences in Saving Behaviors among Low-to Moderate-Income Households. *Financial Services Review*, *24*(1), 1.

Grable, J. E., Park, J. Y., & Joo, S. H. (2009). Explaining financial management behavior for koreans living in the united states. *Journal of Consumer Affairs*, *43*(1), 80–107. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.01128.x

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, *3*(1), 69. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

LATHIF UBAIDILLAH, H., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(1), 242–249.

Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). The impact of financial literacy on individual saving: An exploratory study in the malaysian context. *Transformations in Business and Economics*, *12*(1), 41–55.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 1–16.

Rahmawati, D., & Asandimitra, N. (2018). *The Influence of Demography , Social Environment and Financial Self-Efficacy toward Saving Behavior*. *222*(SoSHEC), 102–106.

Rengarajan, V., Sankararaman, G., Kalyana Sundaram, M., Mohamed Rizwan, M., & Mathew Paul Nibin, S. (2016). Influence of demographic variables on saving behaviour of rural households - A study with reference to Sriperumpudur, Chennai. *Indian Journal of Science and Technology*, *9*(31). https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i31/97606

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *6*(3), 2. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793

Robb, C. A., & Woodyard, S. (2011). Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, *22*(1), 60–70.

Rotter, J. B. (1966). *No Title*. *80*(1).

Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern pada Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business & Banking*, *8*(2), 271. https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524

Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *19*(1), 27–52.

Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, *7*(6), 41–48. https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41

Yao, R., Xiao, J. J., & Liao, L. (2015). Effects of Age on Saving Motives of Chinese Urban Consumers. *Journal of Family and Economic Issues*, *36*(2), 224–238. https://doi.org/10.1007/s10834-014-9395-2

Tabel 1
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Menabung

Indikator	Item	Pernyataan tanggapan responden (%)					*Mean*	Kesimpulan
		TP	KK	S	SS	SL		
Investing behavior	PM1	13.52	18.85	19.67	32.79	15.16	3.31	Cukup memiliki perilaku menabung yang baik
	PM2	11.89	16.39	20.49	29.1	22.13		
	PM3	10.66	14.34	20.9	28.69	25.41		
Spending behavior	PM4*)	22.13	27.83	21.31	16.8	11.89	3.25	Cukup memiliki perilaku menabung yang baik
	PM5*)	16.8	31.56	19.26	19.26	13.11		
Rata-rata							3.26	Cukup memiliki perilaku menabung yang baik

Sumber: data diolah

Tabel 2
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan

Indikator	Item	Pernyataan tanggapan responden		*Mean*	Kesimpulan
		Jawaban tepat	Jawaban tidak tepat		
Pengetahuan Umum Keuangan	FK1	201	43	71.54	Sedang
	FK2	160	84		
	FK3	162	82		
Tabungan dan Pinjaman	FK4	213	31	88.52	Tinggi
	FK5	219	25		
Investasi	FK6	210	34	77.25	Sedang
	FK7	207	37		
	FK8	202	42		
	FK9	135	109		
Asuransi	FK10	203	41	83.2	Tinggi
		78.36			Sedang

Sumber: data diolah

Tabel 3
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-24 tahun	116	47%
25-29 tahun	32	13%
30-34 tahun	25	10%
35-39 tahun	23	10%

40-44 tahun	48	20%

Sumber: data diolah

Tabel 4
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Locus Of Control Internal

Indikator	Item	Pernyataan tanggapan responden (%)					*Mean*	Kesimpulan
		TP	KK	S	SS	SL		
Kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan	LOC1	0.41	4.51	13.11	51.6	30.3	4.07	Pengendalian dirinya tinggi
Peran control keuangan sehari-hari	LOC2	0.82	3.28	17.21	45.9	32.79	3.97	Pengendalian dirinya tinggi
	LOC3	2.46	2.87	21.31	50.8	22.5		
Kemampuan pengambil keputusan	LOC4	0.41	3.28	18.44	52.0	25.8	3.87	Pengendalian dirinya tinggi
	LOC5	1.23	6.15	29.1	43.85	19.6		
Rata-rata							3.95	Pengendalian dirinya tinggi

Sumber: data diolah

Tabel 5
Uji Validitas dan Reabilitas

NO	Variabel	Item	Validitas		Reliabilitas		Kesimpulan
			Loading Factor	*P-Value*	*Composite Reliability*	*Cronbach Alpha*	
1.	Perilaku Menabung	PM1	0.937	<0.001	0.965	0.953	Valid
		PM2	0.954	<0.001			Valid
		PM3	0.789	<0.001			Valid
		PM4	0.960	<0.001			Valid
		PM5	0.948	<0.001			Valid
3.	*Locus of Control Internal*	LOC1	0.753	<0.001	0.860	0.796	Valid
		LOC2	0.728	<0.001			Valid
		LOC3	0.735	<0.001			Valid
		LOC4	0.801	<0.001			Valid
		LOC5	0.692	<0.001			Dipertimbangkan
4.	Usia	Usia	Tidak Ada Uji Validitas		Tidak Ada Uji Reliabilitas		
5.	Pengetahuan keuangan	FK	Tidak Ada Uji Validitas		Tidak Ada Uji Reliabilitas		

Sumber: data diolah

Tabel 6
Hasil Pengujian

Variabel	B	P-*value*	Keterangan
FK → PM	0.11	0.04	H1 diterima
Usia → PM	0.05	0.21	H2 ditolak
LOC → PM	0.21	<.01	H3 diterima
R^2 = 0.07			

Sumber: data diolah WarpPLS 7.0